

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Briket arang kulit durian yang ditekan dengan massa tekan 4 ton dan lama pengeringan 6 jam dengan suhu 80⁰C dengan variasi komposisi perekat tepung biji durian 10 gr memiliki nilai kalor sebesar 6316,15 kal/gr, untuk perekat 15 gr nilai kalornya sebesar 5618,65 kal/gr, untuk perekat 20 gr nilai kalornya sebesar 5479,15 kal/gr, untuk perekat 25 gr nilai kalornya sebesar 4363,15 kal/gr dan untuk perekat 30 gr nilai kalornya sebesar 3502,90 kal/gr.
2. Variasi massa perekat sangat berpengaruh terhadap nilai kalor briket. Semakin banyak massa perekat yang digunakan pada briket maka nilai kalornya semakin kecil. Nilai kalor tertinggi diperoleh untuk briket dengan massa arang kulit durian 190 gr dengan massa perekat 10 gr yaitu sebesar, 6316,15 kal/gr memenuhi mutu standart briket Jepang (6000-7000 kal/gr) dan Amerika (6230 kal/gr).
3. Lama waktu pembakaran briket dengan massa perekat 10 gr adalah 11 menit dengan laju pembakaran 14,81 gr/menit, untuk perekat 15 gr lama waktu pembakarannya adalah 9,5 menit dengan laju pembakaran 17,26 gr/menit, untuk perekat 20 gr lama waktu pembakarannya adalah 7 menit dengan laju pembakaran 23,85 gr/menit, untuk perekat 25 gr lama waktu pembakarannya adalah 8,3 menit dengan laju pembakaran 19,03 gr/menit dan untuk perekat 30 gr lama waktu pembakarannya adalah 8 menit dengan laju pembakaran 20,87 gr/menit.

5.2. Saran

Untuk mendapatkan briket hasil penelitian yang lebih baik, maka penulis menyarankan :

1. Studi lebih lanjut tentang jenis perekat lainnya untuk mendapatkan nilai kalor yang tinggi.
2. Menambah variasi tekanan dan lama pengeringan briket sehingga diperoleh hubungan tekanan dan lama pengeringan terhadap nilai kalor briket arang kulit durian yang lebih baik.
3. Melakukan Pengujian terhadap kadar air dalam briket.

